

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era pembangunan ini kehadiran perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pembuatan minuman pelepas dahaga yaitu *jelly cup*, perkembangan system manufaktur berdampak pada persaingan perusahaan yang ketat. Banyak usaha yang dapat dilakukan suatu perusahaan agar dapat bertahan di tengah persaingan, yaitu dengan cara peningkatan proses produksi diperusahaan meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat pemesanan (*job order*) yang tinggi di alami oleh perusahaan ini. Hal ini sangat dirasakan pada saat proses produksi yaitu tingginya tingkat permintaan mengakibatkan proses produksi yang *continuitas*.

Tingginya pemesanan (*job order*) menuntut perusahaan adanya keseimbangan lintasan (*line balancing*) sangat erat kaitannya dengan operasi produksi yang ditunjuk pada stasiun kerja yang mampu beroperasi secara optimal melalui penyeimbangan kegiatan dan tugas selama stasiun kerja berjalan. Namun pada kenyataannya, di lapangan ada beberapa kendala yang di alami pada saat proses produksi berlangsung yang menjadikan proses produksi tidak berjalan sesuai yang diharapkan meskipun shift atau jam kerja karyawan ditingkatkan.

Efisiensi keseimbangan lintasan (*line balancing*) produk dibutuhkan untuk mengatasi dan menghindari terjadinya *bottleneck* yang mengakibatkan hasil produksi yang tidak maksimal. Menurut Grover (2008) dalam skripsi Pratama, N. (2020). lintasan produksi yang tidak seimbang mengakibatkan *bottleneck*, yaitu kondisi dimana beberapa stasiun kerja melakukan proses penuh dan beberapa stasiun kerja lainnya dalam kondisi menganggur, Karena menunggu input dari stasiun kerja sebelumnya.

Perusahaan food and beverage bergerak di bidang manufaktur yang menghasilkan jenis produk *jelly cup*. Kondisi proses produksinya dibagi menjadi empat bagian berdasarkan urutan pembuatan yaitu *cooking, filling, packing*, dan gudang. Dalam empat bagian ini sering terjadi gagalnya

pengiriman produk yang sudah ter *packing* rapi ke gudang barang jadi. Kendala yaitu dikala proses produksi atau permintaan produksi yang cukup tinggi otomatis *speed* pengiriman dari *filling* ke *packing* dengan kecepatan diatas rata – rata disini pasti terjadi penumpukan barang yang tidak bisa terkirim ke gudang menjadi tersendat, karena produk tersebut tersangkut pada lintasan antara produksi ke gudang. Maka dari itu sangatlah penting adanya penerapan *line balancing* supaya meningkatnya jumlah produksi yang efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada salah satu perusahaan dibidang pembuatan minuman *jelly cup* di sidoarjo, peneliti tertarik untuk memperbaiki penerapan pengiriman produk ke gudang. Dengan adanya pola pengiriman produk ke gudang yang baik maka proses produksi bisa lancar dan tidak terjadi penumpukan produk di lintasan antara produksi ke gudang. Oleh karena itu peneliti mengajukan proposal skripsi yaitu : “Penerapan *Line Balancing* Pada Pengiriman *Jelly Cup* Ke Gudang (Study Kasus Perusahaan *Food and Beverage* di Sidoarjo)”

1.2 RUANG LINGKUP DAN BATASAN MASALAH

A. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang di atas, perusahaan *food and beverage* di sidoarjo perlu memiliki strategi baru dalam penerapan *line balancing* untuk perbaikan lintasan pengiriman produk. Salah satu cara untuk mengatasi masalah yang terjadi di bagian pengiriman produk ke gudang adalah dengan memperbaiki sistem kerja yang telah berlangsung untuk mengurangi produk *reject* atau produk rusak. Sehingga waktu pengiriman produk lebih efisien dan efektif setiap shiftnya.

B. Batasan Masalah

Supaya bahasan pada penelitian ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas, maka perlu dilakukan batasan masalah yaitu :

- a. Penelitian hanya produk yaitu *jelly cup*.

- b. Penelitian keseimbangan lintasan produksi hanya mengambil aspek waktu produksi per periode.

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana pengiriman produk ke gudang dengan metode *line balancing* secara seimbang, efektif dan efisien, sehingga diharapkan pengiriman produk menghasilkan *output* yang maksimal?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai atas dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Meminimalkan *delay time*.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pengiriman produk.
3. Meningkatkan *output* produksi.

B. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas
 - a) Sebagai masukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap penulisan skripsi, serta menambah informasi mengenai cara proses pengiriman produk secara lancar.
 - b) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang *line balancing*.
2. Bagi Mahasiswa
 - a) Menambah wawasan dan dapat mengetahui pengiriman produk ke gudang berjalan dengan optimal.
 - b) Dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat tentang pengendalian dan penjaminan mutu.

3. Bagi Perusahaan

- a) Sebagai gambaran perbaikan mengenai lintasan kerja proses pengiriman produk ke gudang.
- b) Memberikan rekomendasi untuk mengurangi produk *reject* di perusahaan *food and beverage* sidoarjo.